

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan apakah ada pengaruh tentang fraud hexagon dalam mendeteksi *financial statement fraud* diprosikan dengan *financial stability*, *ineffective monitoring*, pergantian auditor, pergantian direksi, *frequent number of CEO's picture* dan *fee audit* dalam mendeteksi *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
2. *Ineffective Monitoring* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.
3. Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
4. Pergantian Direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
5. *Frequent Number of CEO's Picture* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
6. *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan tiga hipotesis diterima dan tiga variabel yang berpengaruh. Variabel *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan oleh para pihak investor atau pengguna laporan lainnya untuk lebih memperhatikan kestabilan total aset perusahaan. Perubahan total aset yang tinggi dapat dimanipulasi untuk memberikan gambaran kondisi keuangan yang baik maka dari itu diperlukan perhatian khusus untuk melihat kestabilan aset perusahaan agar para investor bisa mempertimbangkan dalam melakukan investasi di perusahaan.

Variabel *ineffective monitoring* menjadi satu indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Sedikitnya jumlah dewan komisaris independen menjadi penyebab terjadinya *ineffective monitoring*. Dikarenakan dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan manajemen, komisaris lain atau pemegang saham pengendali. Dengan adanya *ineffective monitoring* maka peluang terjadinya *financial statement fraud* semakin tinggi. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dan pembaca laporan keuangan lainnya.

Variabel *fee audit* juga menjadi indikasi terjadinya *financial statement fraud*. Pemberian *fee audit* yang besar dapat meningkatkan hubungan ekonomi antara auditor dan klien, yang akan mempersulit auditor untuk menjaga independensinya. Apabila independensi auditor terganggu maka *financial statement fraud* dapat terjadi. Auditor akan tetap mempertahankan klien yang

memberi *fee* tinggi dengan memberikan apa yang perusahaan butuhkan. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dan pembaca laporan keuangan lainnya.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, salah satunya ialah jumlah sampel perusahaan. Beberapa perusahaan tidak mempunyai laporan keuangan serta elemen laporan tahunan yang lengkap contohnya besar *fee* jasa audit perusahaan. Hal tersebut membuat berkurangnya sampel pada penelitian ini. Keterbatasan lain yaitu variabel pergantian direksi hanya menggunakan pergantian direktur utama sebagai pembanding.

### 5.4. Saran

Dari penelitian ini terdapat saran agar bisa melakukan perbaikan di penelitian selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel yang lebih banyak dari perusahaan yang belum diteliti sebelumnya atau menggunakan perusahaan sektor lain untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan bisa menggunakan beberapa proksi lain untuk mengukur *financial statement fraud*.

## DAFTAR ISI

- ACFE. (2016). *SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016*.
- ACFE. (2019). *SURVEI FRAUD INDONESIA*.
- Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- AICPA, S. No. 99. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*.
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14.
- Albrecht, S. W., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. (2008). *Fraud Examination* (3rd ed.). Collage Publishing.
- Assih, P., & Gundono, M. (2000). Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi II*.
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. *Asia Pacific Fraud Journal*, 6(1), 26. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Beneish, M. D. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analysts Journal*, 55, 24–36.
- CNBC Indonesia. (2019, March 29). *Tiga Pilar dan Drama Penggelembungan Dana*.
- CNN Indonesia. (2019). *Membedah Keanihan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018*.  
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanihan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>
- Felicia, C., & Tanusdjaja, H. (n.d.). Felicia dan Tanusdjaja: Pengaruh Faktor-Faktor Tertentu Terhadap Fraudulent Financial..... PENGARUH FAKTOR-FAKTOR TERTENTU TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 2020).

- Frankel, R. M. , J. M. F. , & N. K. K. (2002). The relation between auditors' fees for nonaudit services and earnings management. *The Accounting Review*, 77s, 71–105.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartadi, B. (2022). *Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Fraudulent Financial Statements pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang Terdaftar di Bei pada Tahun 2018-2021*. <https://bumn.go.id/>
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BFBE.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Hery, Ed.).
- IAPI. (2015). *Standar Audit 200 Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*.
- IFAC. (2009). *International Standard on Auditing 240: The Auditor's Responsibilities Relating to Fraud In An Audit of Financial Statement*. International Federation of Accountants.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *PSAK no. 1* . <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure". *Journal of Finance Economic* 3, 305–360.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006). *Pedoman Umum GCG Indonesia*.
- Morissan. (2016). *Statistik Sosial*. Kharisma Putra Utama.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. (2021). *Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page61>
- Mulyadi. (2011). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). ANALISIS FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39.

- Permata Sari, S., & Kurniawan Nugroho, N. (2021). *Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia* 26.
- Prasetia, Y. I., & Dewayanto, T. (2021). ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DAN FEE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN ATAS KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Dipenogoro Journal of Accounting*.
- Sapulette, S. G., & Risakotta, K. A. (2020). *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah, dan Audit*. 07(01), 37–53. <https://accounting>.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11, 18–23.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate Governance and Firm Performance Advances in Financial Economics*, 13, 53–81.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. ANDI.
- Tessa, C. G., & Harto, P. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi Xix Lampung*.
- Tuanakotta, T. (2013). *Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Vousinas, G. L. (2017). Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E Model. *Journal of Financial Crime*.
- Wahyuni, W., & Budiwitjaksono, G. S. (2017). FRAUD TRIANGLE SEBAGAI PENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 47. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i1.133>
- Widodo, A., Yusiana, R., & Anggi, S. (2017). How E-marketing and Trust Influence Online Buying decision : A Case Study of Mataharimall.com in Bandung. *Journal of Social Sciences & Humanities*.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*, 38–42.
- Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art5>

## LAMPIRAN

No.	Perusahaan	Tahun	ACHANGE	BDOUT	CHIA	DCHANGE	CEOPIC	FEE	MSCORE
1	Sat Nusa Persada Tbk (PTSN)	2017	0,03	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2020	-0,18	0,3	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00
2	Jembo Cable Company Tbk (JECC)	2017	0,21	0,7	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2018	0,09	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2019	-0,10	0,5	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2020	-0,20	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	0,15	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00
3	KMI Wire and Cable Tbk (KBLI)	2018	0,08	0,3	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,10	0,5	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2020	-0,15	0,5	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	-0,09	0,4	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00
4	Indo Kordsa Tbk (BRAM)	2017	0,04	0,4	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,04	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	-0,09	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2020	-0,04	0,4	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,11	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
5	Prima Alloy Steel Universal tbk (PRAS)	2017	-0,03	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,06	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,01	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	0,01	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	-0,02	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00
6	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	2017	0,08	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2018	0,15	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	0,11	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2020	0,09	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2021	0,15	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
7	Eratex Djaya Tbk (ERTX)	2017	0,13	0,3	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00
		2018	0,13	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2019	0,10	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2020	-0,03	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	0,07	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00
8	Indo Rama Synthetic (INDR)	2017	-0,04	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2018	0,08	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	-0,11	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,03	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,20	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00

9	Panasia Indo Resources Tbk (HDTX)	2017	-0,15	0,3	1,00	1,00	1,00	0,00	0,00
		2020	-0,09	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	-0,10	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
10	Sunson Textile Manufacturer Tbk (SSTM)	2017	-0,07	0,4	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2018	-0,07	0,4	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2019	-0,08	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2020	-0,06	0,5	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	-0,02	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
11	Tifico Fiber Indonesia Tbk (TFCO)	2017	0,03	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2018	0,04	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	-0,06	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
12	Indofarma (Persero) Tbk (INAF)	2017	0,11	0,3	0,00	1,00	4,00	0,00	0,00
		2018	-0,06	0,3	0,00	0,00	3,00	0,00	1,00
		2019	-0,04	0,3	1,00	1,00	2,00	0,00	1,00
		2020	0,24	0,7	1,00	0,00	7,00	0,00	1,00
		2021	0,17	0,7	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
13	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2017	0,06	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,06	0,4	0,00	1,00	2,00	1,00	0,00
		2019	0,06	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,09	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,06	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
14	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2017	0,09	0,3	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,09	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,12	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,11	0,4	0,00	0,00	3,00	1,00	1,00
		2021	0,14	0,4	0,00	0,00	3,00	1,00	1,00
15	Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	2020	-0,04	0,4	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
16	Merck Indonesia Tbk (MERK)	2017	0,14	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,03	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,10	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
17	Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2017	0,12	0,4	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		2018	0,14	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	-0,06	0,4	1,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2020	-0,14	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2021	0,07	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
18	Mayora Indah TBK, PT (MYOR)	2017	0,15	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00



		2018	0,18	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	0,08	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2020	0,05	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2021	0,01	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
19	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT (MLI)	2017	0,10	0,5	0,00	0,00	3,00	1,00	1,00
		2018	0,15	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,00	0,6	1,00	1,00	3,00	1,00	1,00
		2020	0,00	0,5	0,00	1,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,01	0,5	0,00	0,00	3,00	1,00	1,00
20	Sekar Bumi Tbk, PT (SKBM)	2018	0,09	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,03	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	-0,03	0,3	0,00	0,00	3,00	0,00	1,00
		2021	0,11	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
21	Sekar Laut Tbk, PT (SKLT)	2017	0,12	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2018	0,17	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2019	0,06	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2020	-0,02	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	0,15	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
22	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT (AISA)	2017	-0,06	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2019	0,03	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	-0,08	0,3	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2021	-0,12	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
23	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT (ULTJ)	2017	0,22	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2018	0,07	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	0,19	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2021	-0,15	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
24	Akasha Wira International Tbk (ADES)	2017	0,09	0,3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2018	0,05	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2019	-0,07	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2020	0,17	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
25	Kino Indonesia Tbk (KINO)	2017	-0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2018	0,11	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,31	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	0,12	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	0,02	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
26	Mandom Indonesia Tbk (TCID)	2017	0,08	0,5	0,00	1,00	2,00	1,00	0,00
		2018	0,04	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,04	0,4	1,00	0,00	3,00	1,00	1,00
		2020	-0,09	0,4	0,00	1,00	2,00	1,00	0,00
		2021	-0,01	0,5	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00

27	Martina Berto Tbk (MBTO)	2017	0,10	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2018	-0,17	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2019	-0,09	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
28	Unilever Indonesia Tbk (UNVR)	2017	0,13	0,8	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,08	0,8	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,02	0,8	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2020	-0,01	0,8	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,16	0,8	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
29	Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)	2017	0,05	0,7	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,06	0,7	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,08	0,7	1,00	1,00	2,00	1,00	0,00
		2020	-0,07	0,7	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	-0,01	0,7	0,00	1,00	3,00	1,00	0,00
30	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP)	2017	0,01	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2018	0,08	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2019	0,09	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2020	-0,02	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,07	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
31	Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)	2017	0,14	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,04	0,3	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2020	-0,09	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	-0,07	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
32	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk(KIAS)	2017	-0,05	0,3	0,00	1,00	2,00	0,00	0,00
		2018	-0,04	0,3	0,00	1,00	2,00	0,00	0,00
		2020	-0,17	0,4	0,00	1,00	2,00	0,00	1,00
		2021	-0,02	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
33	Barito Pasific Tbk (BRPT)	2019	-0,02	0,5	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,09	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,22	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
34	Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)	2018	0,13	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2019	0,04	0,4	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,01	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
35	Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS)	2017	0,04	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2018	0,04	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	-0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	0,00	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	0,14	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
36	Indo Acitama Tbk (SRSN)	2017	-0,09	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2018	0,05	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,13	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	0,16	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	-0,05	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00

37	SAMATOR INDO GAS Tbk (AGII)	2017	0,10	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,04	0,3	0,00	1,00	2,00	0,00	0,00
		2019	0,06	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	0,01	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	0,15	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
38	Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)	2017	-0,01	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,13	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	-0,11	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,12	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,22	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
39	Alaskan Industrindo Tbk (ALKA)	2019	-0,07	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	0,19	0,3	0,00	1,00	1,00	0,00	1,00
40	Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)	2017	0,10	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,17	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	-0,17	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	-0,06	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
41	Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	2018	0,05	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,30	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	-0,10	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	0,00	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
42	Indal Alumunium Industry Tbk (INAI)	2017	-0,09	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2018	0,15	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2019	-0,13	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	0,15	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	0,11	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
43	Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)	2017	0,13	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2018	0,18	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2020	-0,03	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2021	-0,02	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
44	Pelat Timah Nusantara Tbk (NIKL)	2017	0,06	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,25	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	-0,01	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	-0,12	0,3	0,00	1,00	2,00	0,00	1,00
		2021	-0,04	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
45	Saranacentral Bajatama Tbk (BAJA)	2018	-0,05	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2019	-0,07	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	-0,09	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
46	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP)	2017	0,04	0,4	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2018	0,04	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	-0,01	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	0,17	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00

47	Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)	2017	0,01	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2018	0,13	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	0,06	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2020	0,06	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2021	0,14	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
48	Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)	2017	0,10	0,5	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,09	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,09	0,5	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,03	0,6	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,10	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
49	Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	2017	0,05	0,3	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00
		2018	0,12	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	-0,10	0,3	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2020	-0,05	0,3	1,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	0,26	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
50	Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)	2017	-0,06	0,5	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		2018	0,09	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2019	-0,19	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2020	-0,09	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2021	0,24	0,5	0,00	1,00	1,00	1,00	0,00
51	Champion Pasific Indonesia Tbk (IGAR)	2017	0,17	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,11	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,08	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2020	0,08	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,22	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
52	Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	2017	0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,03	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,06	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2020	0,08	0,5	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	0,06	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
53	Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)	2017	0,02	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2018	0,08	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2019	-0,09	0,3	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2020	0,03	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2021	0,08	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	1,00
54	Yana Prima Hasta Persada Tbk (YPAS)	2017	0,08	0,3	0,00	1,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,09	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	-0,16	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	-0,01	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	-0,06	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00

55	Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	2017	0,22	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,04	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	0,03	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2021	0,27	0,3	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00
56	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP)	2017	0,12	0,4	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		2018	0,22	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	-0,07	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2020	0,01	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
57	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	2017	0,04	0,5	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00
		2018	0,23	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	-0,01	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2020	0,02	0,4	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
58	Toba Pulp Lestari Tbk (INRU)	2017	0,00	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2018	0,30	0,7	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2019	0,12	0,7	1,00	0,00	1,00	0,00	1,00
		2020	-0,02	0,7	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
59	Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP)	2017	-0,04	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2018	-0,04	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2019	0,00	0,3	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00
		2020	-0,01	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	0,00
60	Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR)	2017	0,16	0,2	0,00	1,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,09	0,4	0,00	1,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,01	0,4	0,00	0,00	3,00	0,00	0,00
		2020	0,03	0,5	1,00	0,00	3,00	0,00	0,00
61	Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB)	2017	-0,05	0,4	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2019	0,05	0,3	1,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2020	0,06	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2021	0,04	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
62	Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	2017	0,09	0,3	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2018	0,02	0,6	1,00	0,00	3,00	0,00	0,00
		2019	0,06	0,6	0,00	0,00	3,00	1,00	1,00
		2021	-0,20	0,6	1,00	1,00	3,00	1,00	0,00
63	Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)	2018	0,26	0,4	1,00	0,00	2,00	0,00	1,00
		2019	0,16	0,5	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00
		2020	-0,18	0,4	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	0,05	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	1,00

64	Semen Indonesia Tbk (SMGR)	2017	0,11	0,3	0,00	1,00	2,00	1,00	1,00
		2018	0,04	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
		2020	-0,02	0,3	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00
		2021	-0,12	0,3	1,00	0,00	2,00	1,00	1,00
65	K Krakatau Steel (KRAS)	2020	0,08	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00
		2021	0,10	0,3	0,00	0,00	2,00	1,00	1,00
66	Polychem Indonesia (ADMG)	2017	-0,01	0,5	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2018	-0,20	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2019	-0,13	0,4	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2020	-0,18	0,4	0,00	0,00	2,00	0,00	0,00
		2021	0,00	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
67	Pyridam Farma (PYFA)	2017	-0,04	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00
		2018	0,17	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00
		2019	0,02	0,5	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00

